

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023 memiliki nilai *minimum* sebesar 5.851.614, nilai *maksimum* sebesar 21.394.182, dan *mean* sebesar 12.147.307,73 yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* termasuk dalam kategori sedang, karena berada dalam skor $9.737.256 \leq X < 17.508.540$.
2. Pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023 memiliki nilai *minimum* sebesar 9.064.972, nilai *maksimum* sebesar 16.289.047, dan *mean* sebesar 13.099.709,58 yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* termasuk dalam kategori sedang, karena berada dalam skor $10.870.991 \leq X < 14.483.718$.
3. Laba pada BCA Syariah periode 2019-2023 memiliki nilai *minimum* sebesar 782, *maximum* sebesar 56.456, dan *mean* sebesar 12.783,13 yang menyatakan bahwa variabel laba termasuk dalam kategori sedang, karena berada dalam skor $13.190,5 \leq X < 14.700,5$.
4. Berdasarkan hasil uji t parsial pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap laba dengan hasil uji nilai $t_{hitung} (0,744) < t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan $0,460 > 0,05$. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,292 menunjukkan antara dua variabel memiliki

hubungan yang sangat rendah. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* bernilai positif yaitu 0,011.

5. Berdasarkan hasil uji t parsial pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan hasil uji nilai $t_{hitung} (5,391) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,567 menunjukkan antara dua variabel memiliki hubungan yang rendah. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* bernilai positif yaitu 0,0275.
6. Berdasarkan hasil uji f simultan pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap laba sebesar 35,5% sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti permodalan, NPF, dana masyarakat, dan biaya operasional.

B. Saran

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia diharapkan mampu memaksimalkan pembiayaan konsumtif dan terus meningkatkan strategi penyaluran pembiayaan produktif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya fokus pada pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* saja untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis pembiayaan lain atau menggunakan faktor lain yang mempengaruhi laba, seperti permodalan, NPF, dana masyarakat atau biaya operasional.